

ABSTRACT

The purpose of this research is to analyze the effect of an individual's environmental concerns and subjective perception (green perceived usefulness and perceived ease of use) on their behavior intention towards battery electric vehicle (BEVs). The research object considered in this research is Indonesians who have been exposed to battery electric vehicles in any media but have not yet purchased one. This research only focuses on battery electric vehicle (BEVs), that is the type of electric vehicles that run fully on battery. The respondents are individuals who were born in between the year 1962-2002, currently residing in Java Island or Bali, and have heard or known about BEV. 130 respondents filled the survey, but only 125 data is considered to be valid. This research used partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) as its data analysis method.

The result of this study shows that environmental concern, green perceived usefulness, and perceived ease of use have a positive and significant influence on behavior intention of BEVs. The positive relationship of perceived ease of use toward green perceived usefulness is also validated. Furthermore, environmental concern is also found to have a positive influence toward perceived ease of use. However, this research found that the influence of environmental concern toward green perceived usefulness is not significant.

Keywords: Battery electric vehicle (BEV), behavior intention, environmental concern, Technology Acceptance Model (TAM)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepedulian lingkungan individu dan persepsi subjektif (persepsi kegunaan penggunaan hijau dan perspektif kemudahan penggunaan) pada niat perilaku mereka terhadap kendaraan listrik baterai (BEVs). Obyek riset pada penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang pernah terpapar atau melihat tentang kendaraan listrik baterai pada media apapun tetapi belum membelinya. Penelitian ini hanya fokus kepada *battery electric vehicles* (BEVs), yaitu kendaraan listrik yang beroperasi penuh dengan baterai. Responden penelitian ini adalah individu yang lahir antara tahun 1962-2002, saat ini berdomisili di Palau Jawa atau Bali, dan pernah mendengar atau mengetahui tentang kendaraan listrik baterai. 130 responden berhasil mengisi survei, tetapi hanya 125 data yang dianggap valid. Penelitian ini menggunakan *partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* sebagai metode data analisis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan, persepsi kegunaan penggunaan hijau, dan perspektif kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat perilaku individu untuk membeli dan menggunakan kendaraan listrik baterai. Hubungan positif perspektif kemudahan penggunaan terhadap persepsi kegunaan penggunaan hijau juga divalidasi. Selanjutnya, kepedulian lingkungan juga ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap perspektif kemudahan penggunaan. Namun, penelitian ini menemukan bahwa pengaruh kepedulian lingkungan terhadap persepsi kegunaan penggunaan hijau tidak signifikan.

Kata Kunci: Kendaraan listrik baterai (BEV), niat perilaku, kepedulian lingkungan, Model Penerimaan Teknologi (TAM)